



## Penyuluhan Pencegahan Stunting dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Ibu Terhadap Permasalahan Tumbuh Kembang Anak di Posyandu Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka

### *Stunting Prevention Counseling in An Effort to Increase Mother's Awareness Of The Problem Of Children's Growth In Posyandu Nyapah Villages, Walantaka Subdistrict*

Diana Romdhoningsih<sup>1\*</sup>, Mahpudoh<sup>2</sup>, Aziz Fahmi<sup>3</sup>, Arnawati<sup>4</sup>,  
R. Bilqis Ratu Nirwana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,  
Banten 42124

Korespodensi email: [nhadiana51@gmail.com](mailto:nhadiana51@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Juli 31, 2024;

Accepted: August 17, 2024;

Online Available: August 20, 2024

**Keywords:** Counseling, stunting, child growth and development.

**Abstract:** *Stunting is a child's height shorter than a child's height. In Indonesia, stunting's case continues to be a considerable number of health problems because of chronic undernourishment and faltering growth that begins from gestational to 2 years old because of our need to have a stunting program, especially in lives, which is the Walantaka district. This article aims to provide information on stunting prevention to children that most national development students have done through counseling methods in cooperation with the local community center to bring information to the public to bring people through a public health movement. This method is thus very effective in providing information on preventing and reducing stunting events in children. His hope was with his stunting marriage counseling key. Walantaka's awareness of growing children's development is increasingly noted to prevent stunting and lower stunting rates in Indonesia, especially in the Nyapah Villages in Walantaka subdistrict.*

#### Abstrak

Stunting adalah kondisi tinggi badan anak lebih pendek dibanding tinggibadan anak seusianya. Di Indonesia, kasus stunting masih menjadi masalah kesehatan dengan jumlah yang cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dengan manifestasi kagalan pertumbuhan (*growth faltering*) yang dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun. Hal tersebut melatarbelakangi kami untuk perlu mengadakan sebuah program penyuluhan stunting khususnya di Kelurahan Nyapah, Kecamatan Walantaka Kota Serang. Artikel ini bertujuan memberikan informasi terkait penyuluhan pencegahan stunting pada anak yang telah dilakukan mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa yaitu dengan metode penyuluhan dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, metode ini sangat efektif untuk memeberikan informasi tentang cara mencegah dan mengurangi kejadian stunting pada anak. Harapannya adalah dengan diadakannya penyuluhan stunting Kelurahan Nyapah Kec. Walantaka kesadaran masyarakat terkait tumbuh kembang anak semakin diperhatikan, sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan menurunkan persentase stunting di Indonesia khususnya di Kelurahan Nyapah, Kecamatan Walantaka Kota Serang.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, *Stunting*, tumbuh kembang anak.

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dan pertumbuhan anak harus mendapatkan perhatian dari berbagai pihak karena jika tidak berjalan dengan baik akan berpengaruh buruk terhadap kondisi anak. Padahal anak merupakan komponen penting sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Dua permasalahan yang masih menjadi kurang maksimalnya perkembangan dan pertumbuhan anak di Indonesia secara umum adalah masih ditemukannya stunting dan kurang maksimalnya orang tua dalam melakukan kegiatan pengasuhan atau Parenting.

Indonesia adalah negara dengan prevalensi stunting cukup besar. Stunting dapat dipahami sebagai keadaan kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi stunting tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya. Akan tetapi, stunting itu pasti bertubuh pendek, sementara yang bertubuh pendek belum tentu stunting. Stunting merupakan ancaman serius terhadap anak di Indonesia saat ini. Kondisi stunting atau bertubuh pendek karena kekurangan gizi kini telah diderita sebanyak 8,8 juta anak Indonesia (Tirto,2016).

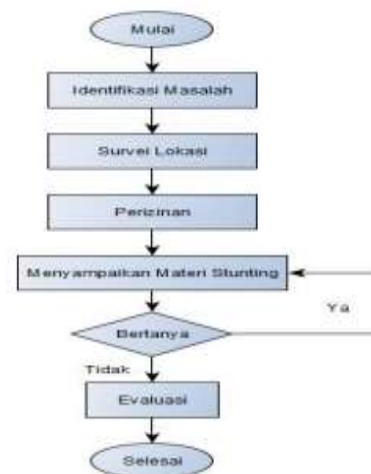
Apabila terjadinya pernikahan anak usia dini ternyata juga berpengaruh pada stunting, pencegahan stunting difokuskan pada pekerjaan atau pelayanan dan sosialisasi hingga tingkat desa. Kader posyandu akan diberi pengetahuan soal pencegahan stunting. Kader posyandu terkadang kurang waspada karena hanya memperhatikan berat badan bayi sebagai parameter stunting. Padahal stunting ditetapkan berdasarkan perbandingan tinggi atau panjangnya badan bayi dengan kriteria tertentu. Apabila saat melihat balita itu gemuk, mereka tidak mengukur tinggi badannya secara kasat mata sehingga yang terlihat stuntingnya tidak ada, namun sebenarnya jika diukur tinggi badannya secara teliti stunting itu ada. Penanganan stunting juga akan diatasi melalui peran puskesmas maupun puskesmasdes sebagai fasilitas medis terdekat dengan masyarakat. Petugas medis serta fasilitas kesehatan di puskesmas serta puskesmasdes akan ditingkatkan agar menangani kasus stunting dan kasus medis lainnya. Identifikasi stunting bisa dilakukan dari tingkat desa atau dusun. Para kader posyandu mendapat tugas membuat laporan \bulanan soal indikasi stunting di daerah masing-masing. Menurut informasi yang kami dapatkan, di wilayah Kecamatan Walantaka, Kota Serang bahwa wilayah tersebut sedang mengangkat program penekanan terjadinya stunting Kesadaran akan pentingnya kesehatan masih cukup memprihatinkan. Hal ini melatarbelakangi kami untuk perlu mengadakan sebuah program penyuluhan stunting khususnya di wilayah Kelurahan Nyapah melalui sosialisasi di posyandu dan warga masyarakat wilayah tersebut. Bentuk penyuluhannya adalah dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan Pusekesmas dan

posyandu di wilayah setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat.

Harapannya adalah dengan diadakannya penyuluhan stunting di wilayah Kelurahan Nyapah kesadaran masyarakat terkait tumbuh kembang anak semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan menurunkan prosentase stunting di Indonesia khususnya di Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 26 Juli 2024 dan bertempat di Posyandu Kelurahan Nyapah, Kec. Walantaka, Kota Serang. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa ceramah dan yang dilakukan oleh Ibu Riski Rinantika R, S.Gz selaku narasumber dari puskesmas kecamatan Walantaka, dan tanya jawab antara Ibu Riski Rinantika R, S.Gz dengan Kader Posyandu dan warga masyarakat ditiap kampung di Kelurahan Nyapah. Adapun tahapan pelaksanaannya penyuluhan ini seperti yang ditunjukkan dalam gambar



**Gambar 1.** *Flowchart* Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait stunting. Setelah tempat yang disurvei tepat sasaran, selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian penyuluhan stunting dapat dilakukan dan setelah selesai penyuluhannya ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Evaluasi dilakukan agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada ibu dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan dan gizi keluarga (Kemenkes RI,2018). Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di Kota Serang adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada Sabtu, 26 Juli 2024 dan bertempat di Posyandu Kelurahan Nyapah, Kec. Walantaka, Kota Serang. Sasaran kegiatan ini adalah Kader Posyandu dan warga masyarakat ditiap kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh pemerintahan kelurahan Nyapah dikarenakan selaras dengan program kerja tingkat Kelurahan Nyapah guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting didukung oleh pemerintah Nyapah yang bekerja sama dengan Ibu Riski Rinantika R, S.Gz. selaku narasumber dari instansi Puskesmas di Kecamatan Walantaka. Sosialisasi stunting ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan akan terjadinya stunting khususnya diwilayah kelurahan Nyapah. Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan, sambutan dari kepala Kelurahan Nyapah yang diwakilkan oleh perangkat desa Nyapah, serta sambutan dari ketua panitia. Kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyampaian materi dari narasumber tentang stunting dan sesi tanya jawab, kemudian diakhiri dengan penutup.

Terkait dengan sosialisasi stunting beberapa hal yang disampaikan oleh narasumber ialah tentang kesadaran akan pentingnya kesehatan serta pentingnya perkembangan sejak awal kehamilan seorang ibu hingga tumbuh kembang anak untuk mencegah generasi emas supaya tidak terjadinya suatu kondisi atau permasalahan yang disebut dengan stunting. Adapun stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya atau seusianya (Kementerian Desa, 2017). Stunting dapat diakibatkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial. Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah maksud dari stunting, dampak kurang gizi pada awal kehidupan terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak terjadinya stunting, faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting, penyebab stunting di indonesia multi-dimensional, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah stunting, menjelaskan periode emas, 1000 hari pertama kehidupan yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan cukup gizi di periode emas, macam bentuk kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat, berbagai perbedaan anak pendek dan anak normal, serta fenomena stunting yang terjadi saat ini.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, masuk dalam sesi tanya jawab yang berupa penyampaian pertanyaan oleh peserta penyuluhan stunting. Diantaranya pertanyaan berupa apabila seorang ibu dengan kondisi stunting apakah anaknya juga akan stunting, kemudian seorang anak yang dilahirkan dengan kondisi normal tetapi ibunya setelah melahirkan meninggal lalu bagaimana cara untuk menghindari terjadinya stunting, kemudian yang dimaksud dengan gizi makro dan mikro. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk ke dalam sesi penutup dari penyuluhan stunting. Pada sesi penutup, penyuluhan di tutup dengan membaca doa, foto bersama bersama dan terakhir dilanjutkan dengan kegiatan posyandu seperti penimbangan, pemberian imunisasi dan lain-lain.



**Gambar 2.** Pemberian imunisasi



**Gambar 2.** Pengukuran berat badan dan tinggi badan



**Gambar 4.** Foto bersama dengan para kader posyandu dan Ibu-Ibu peserta penyuluhan

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada Senin, 04 Agustus 2024 yang bertempat di Kelurahan Nyapah, Kec. Walantaka Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari Kader Posyandu dan warga masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Kemendes, P.D.T. dan Transmigrasi, 2017. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting, Jakarta
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI, 301(5), 1163–1178.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2018. Cegah Stunting dengan Perbaiki Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. Jakarta.
- Morphology, T.C. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting).
- Mutingah, Z., & Rokhaidah. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49–57. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>
- Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu
- Ramadhanty, T. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap